

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* untuk melakukan pengukuran antar variabel yang bersamaan. Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gabus 1.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Puskesmas Gabus. Penelitian ini akan dilakukan selama bulan Agustus-September tahun 2024 dengan studi *observasional prospektif* ibu hamil di Puskesmas Gabus 1.

C. Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gabus 1 pada bulan Agustus-September tahun 2024.

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil dengan kriteria ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet tambah darah dan bersedia menjadi responden. Jadi sampel yang akan diambil dengan cara *insidental sampling* saat penelitian dilakukan Puskesmas Gabus 1.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dengan memberikan kuesioner pada ibu hamil untuk mengetahui pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Gabus 1.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gabus 1 periode bulan Agustus-September tahun 2024.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Dalam penelitian ini setiap sampel akan memuat variabel utama.

Variabel tersebut diklasifikasikan menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gabus 1.

Variabel terikat adalah kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gabus 1.

Variabel tidak terkendali dalam penelitian ini yaitu pekerjaan, tingkat pendidikan, dan literasi.

3. Definisi Operasional

Pertama, faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat untuk mematuhi aturan penggunaan tablet tambah darah yang diresepkan oleh dokter. Faktor tersebut terdiri dari : pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan.

Kedua, pengetahuan adalah kemampuan untuk mencari dan mengetahui mengenai tablet tambah darah sebagai suplemen untuk mencegah anemia.

Ketiga, motivasi adalah dorongan untuk mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan yang diukur berdasarkan harapan, keyakinan, kebaikan untuk dirinya sendiri dan teratur.

Keempat, dukungan keluarga adalah peran anggota keluarga dalam membantu dan memberi dukungan terhadap ibu hamil mengenai konsumsi tablet tambah darah yang diukur berdasarkan dukungan keluarga dan keberhasilan pengobatan.

Kelima, peran petugas kesehatan adalah pengarahan mengenai dampak konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil untuk mencegah anemia yang diukur berdasarkan informasi dan saran.

Keenam, pasien ibu hamil adalah ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Gabus pada bulan Agustus-September tahun 2024.

Ketujuh, kepatuhan merupakan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin dan patuh. Diukur menggunakan kuesioner kepatuhan pada ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Tablet tambah darah merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan asam folat yang diberikan pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Gabus 1.

F. Alat Dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner mengenai faktor kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Gabus 1. Untuk pengisian kuesioner MARS menggunakan alat tulis pena dan menggunakan papan klip agar mempermudah responden dalam mengisi kuesioner.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar perizinan, dan hasil kuesioner dari responden.

G. Jalannya Penelitian

1. Studi Pendahuluan

1.1 Pengajuan Judul Proposal. Melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan pembuatan proposal penelitian.

1.2 Perizinan. Perizinan penelitian dengan mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Setia Budi yang akan ditujukan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan untuk meminta surat pengantar penelitian yang diserahkan pada Puskesmas Gabus 1. Syarat yang diperlukan yaitu Surat Keterangan Penelitian dari Universitas, Surat Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. Surat Rekomendasi diperoleh dengan cara mengisi google formulir dan menunggu konfirmasi untuk diperbolehkan melakukan penelitian di Puskesmas Gabus 1 dengan melengkapi pembuatan *Ethical Cleareance* (EC). Pembuatan *Ethical Cleareance* mengisi formulir pengajuan penelitian kesehatan.

2. Uji Validitas Dan Realibilitas

2.1 Uji Validitas. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang akan diteliti. Dilakukan pada 30 responden dengan kehamilan diminta untuk mengisi kuesioner, diperoleh nilai r tabel dengan degree freedom 28 (30-2). Korelasikan skor tiap item dengan skor total dengan *SPSS*.

2.2 Uji Realibilitas. Uji realibilitas untuk menunjukkan pertanyaan dapat diukur secara konsisten. Dilakukan pengumpulan data kuesioner, hitung koefisien *Cronbach's alpha* untuk menilai konsistensi antar item dalam instrumen.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil. Responden diharapkan mengisi kuesioner dengan jujur tanpa ada paksaan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner MARS untuk pengecekan kepatuhan saat minum obat terdiri dari 5 pernyataan dan pernyataan mengenai pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan.

4. Analisis Hasil

4.1 Editing. Hasil pengamatan atau kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut.

4.2 Coding. Langkah ini dilakukan pemberian kode pada setiap variabel yang diteliti untuk mempermudah pengumpulan data.

4.3 Scoring. Tahapan pemberian skor atau bobot untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden sehingga menghasilkan jawaban dari variabel.

4.4 Tabulating. Pembuatan tabel frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti agar mudah dipahami.

4.5 Cleaning. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembersihan atau koreksi. proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara pengambilan data pasien menggunakan kuesioner kepatuhan dalam mengkonsumsi obat. Penelitian ini yaitu penelitian *observasional* (deskriptif analitik).

1. Data Kepatuhan

Analisis kepatuhan responden akan diukur dengan menggunakan kuesioner skala MARS. Skor dijumlahkan ditabulasikan kemudian dipersentasekan berdasarkan kepatuhan rendah dan tinggi. Kategori kepatuhan dibedakan menjadi 2 yaitu patuh (kepatuhan tinggi) apabila jumlah skor dari seluruh pertanyaan yang diperoleh adalah 25 dan tidak patuh (kepatuhan rendah) apabila skor yang diperoleh adalah < 25 (Yulianti & Anggraini, 2020).

Kuesioner MARS terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala Skala Likert, berdasar pada Sugiyono (2019:147) dipakai dalam mengukur sikap, pandangan dunia, dan persepsi individu atau kolektif terhadap fenomena sosial. Scoring digunakan sebagai metode pengukuran untuk setiap variabel independen (Aryani dan Kurnianingsih, 2023). Untuk setiap pernyataan, pilihan jawabannya adalah selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Jawabannya selalu diberi nilai 1, sering 2, kadang 3, jarang 4, dan tidak pernah 5.

2. Pengetahuan

Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2011), skala Guttman merupakan skala pengukuran dengan data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomis (dua alternatif). Jawaban dapat diberikan dengan nilai tertinggi 1 (satu) dan terendah 0 (nol). Jenis metode pembobotan yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Wijayanti et al., 2015). Kemampuan seseorang dalam menjawab suatu permasalahan dapat mewakili sejauh mana pengetahuan orang tersebut, dan secara statistik kemampuan tersebut dapat ditentukan berdasarkan rangking objektif dengan urutan sebagai berikut.

Tabel 1 Kategori Penilaian Pengetahuan (Meliono, Irmayanti, 2019)

Kategori	Persentase
Baik	76 – 100%
Cukup	56 – 75%
Kurang	≤ 55 %

3. Motivasi

Menurut Hidayat (2009), kriteria motivasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu motivasi kuat, motivasi sedang, dan motivasi kurang. Kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 2. Kategori Penilaian Motivasi

Kategori	Persentase
Kuat	67 – 100%
Sedang	34 – 66%
Kurang	0 - 33%

4. Dukungan Keluarga Dan Peran Petugas Kesehatan

Kriteria dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan terbagi dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Azwar pada tahun 2014, kategorinya adalah sebagai berikut

Tabel 3. Kategori Menurut Azwar (2014)

Rumus konversi	Kategori
$X > M + 1 (SD)$	Tinggi
$M - 1 (SD) < X < M + 1 (SD)$	Sedang
$X < M - 1 (SD)$	Rendah

Keterangan :

X = jumlah skor

M = mean

SD = standar deviasi

Untuk tabel kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk peran petugas kesehatan sebagai berikut dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan didapatkan sebagai berikut

Tabel 4. Kategori Dukungan Keluarga dan Peran Petugas

Rumus konversi	Kategori
5	Tinggi
3-4	Sedang
<2	Rendah

5. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) (Sanaky, 2021).

6. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dapat menunjukan sebuah pertanyaan tersebut dapat diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Metode uji reliabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS*. Jika hasil nilai koefisien Alpha melebihi nilai dari 0,60 maka dapat dikatakan pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut ialah reliabel atau handal, jika seluruh pernyataan reliabel maka data yang dihasilkan adalah konsisten dan dapat dipercaya sehingga dapat dipakai untuk pengujian selanjutnya (Nisa' et al., 2021).

7. Analisis Karakteristik Responden

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti melalui distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian.

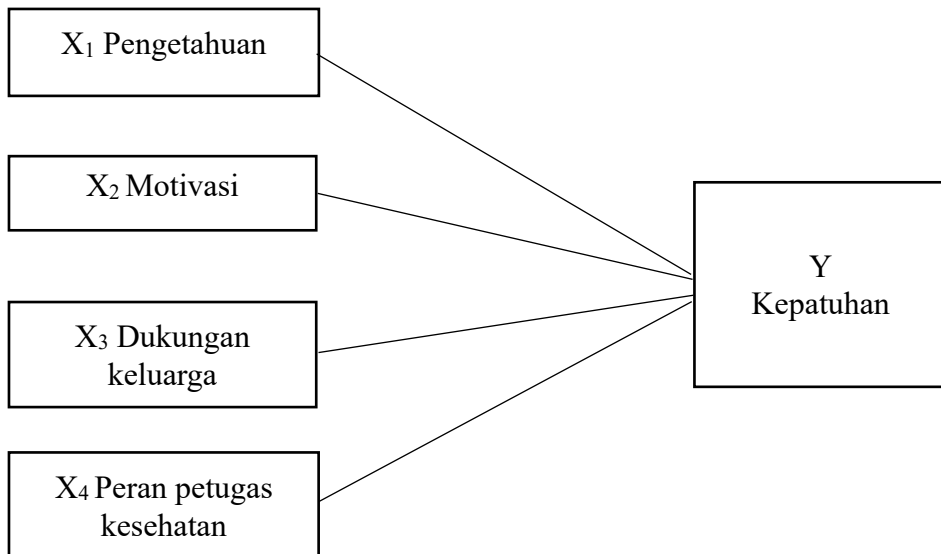
8. Analisis Data Bivariat

Untuk mengetahui hubungan dua variabel dilakukan analisis data bivariat. Analisis bivariat melibatkan beberapa tahap. Setelah melakukan pengolahan data analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

Uji statistic yang digunakan yaitu *Spearman's Rho* dengan derajat siginifikansi $\alpha < 0,05$. Dari uji korelasi *Spearman's Rho* ditentukan harga koefisien korelasinya, kemudian dihubungkan signifikansi antara kedua variabel dengan membandingkan rho dengan table kritis harga rho.

9. Analisis Data Multivariabel

Dalam analisis data multivariabel digunakan uji regresi logistik biner multivariabel untuk mengetahui nilai hubungan variabel bebas dengan kepatuhan minum tablet sediaan darah serta mengetahui variabel mana yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah. Tingkat signifikan secara statistik pada 0,5% ($p \leq 0,05$) dengan rasio odds (OR) dan interval kepercayaan (CI) 95% yang dilaporkan. Tujuan analisis data ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 2. Analisis Data Multivariat